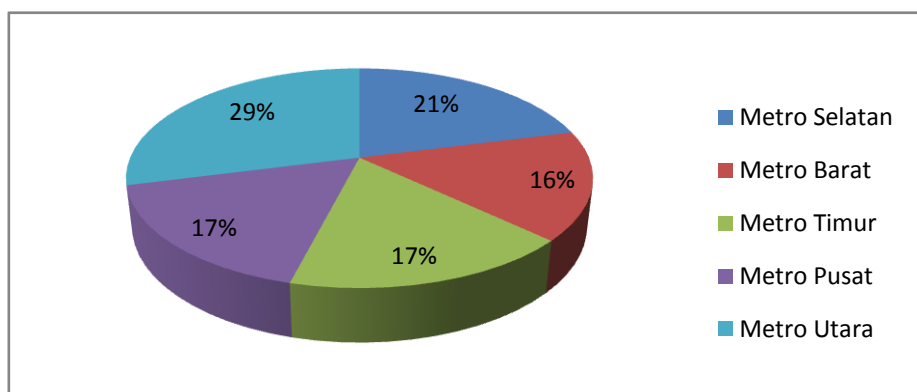


#### IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Keadaan Umum Kota Metro

Kota Metro merupakan ibukota Kecamatan Metro Pusat. Kota Metro termasuk bagian dari Provinsi Lampung, berjarak 45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Kota Metro dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1999 dengan luas wilayah 6.874 ha. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, Kota Metro terdiri dari 5 kecamatan dengan 22 kelurahan. Gambar persentase luas wilayah masing-masing kecamatan di Kota Metro disajikan Gambar 3 (Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2014).



Gambar 3. Persentase luas wilayah kecamatan di Kota Metro, tahun 2012

Pada Gambar 3 dilihat bahwa Kecamatan Metro Utara merupakan kecamatan yang memiliki luas paling tinggi yaitu 1.964 ha atau berkisar

29 persen total luas Kota Metro. Sementara kecamatan lainnya memiliki luas yang relatif merata antara 17 persen sampai dengan 21 persen terhadap luas seluruh Kota Metro. Kecamatan Metro Barat memiliki luas wilayah terendah yaitu 1.128 ha, sedangkan luas kecamatan lain yaitu Metro Pusat 1.171 ha, Metro Timur 1.178 ha, dan Metro Selatan 1.433 ha. Berikut rincian kelurahan pada tiap kecamatan di Kota Metro:

1. Kecamatan Metro Selatan, meliputi kelurahan Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, dan Margorejo.
2. Kecamatan Metro Barat, meliputi kelurahan Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, dan Ganjarsari.
3. Kecamatan Metro Timur, meliputi kelurahan Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, dan Yosodadi.
4. Kecamatan Metro Pusat, meliputi kelurahan Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, dan Yosomulyo.
5. Kecamatan Metro Utara, meliputi kelurahan Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, dan Karangrejo.

#### **a. Keadaan Geografis**

Kota Metro secara geografis terletak pada  $105^{\circ}15'$ - $105^{\circ}20'$  bujur timur dan  $5^{\circ}5'$ - $5^{\circ}10'$  lintang selatan. Kota Metro terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung, yang berbatasan dengan (Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2014):

- (1) Sebelah Utara dengan Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.
- (2) Sebelah Timur dengan Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.
- (3) Sebelah Selatan dengan Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung.
- (4) Sebelah Barat dengan Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

#### **b. Keadaan Fisik**

Kota Metro merupakan daerah dataran aluvial. Ketinggian daerah berkisar antara 25-70 m dari permukaan air laut, dengan kemiringan 0-3 persen. Pada dataran di daerah sungai terdapat endapan permukaan aluvium (campuran liat galuh dan pasir) dengan tanah lotosol dan podsolik. Kota Metro terletak di bawah garis khatulistiwa  $5^0$  lintang selatan, beriklim tropis *humid* dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia. Temperatur minimum  $22^0\text{C}$  pada daerah dataran dengan ketinggian 30-60 m. Rata-rata kelembapan udara sekitar 80-88 persen dan kelembapan udara lebih tinggi pada tempat yang lebih tinggi pula. Rata-rata curah hujan tahunan yaitu antara 180-260 mm/tahun (Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2014).

### c. Demografi

Jumlah penduduk Kota Metro pada tahun 2013 adalah 151.559 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Metro adalah 2.206 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk paling besar terdapat di Kecamatan Metro Pusat yakni 4.107 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang paling kecil kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Metro Selatan yaitu 1.023 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tabel 10. Jumlah penduduk dan *sex ratio* menurut kecamatan di Kota Metro, tahun 2013

No	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	<i>Sex Ratio</i>
1	Metro Selatan	7.345	7.312	14.657	100,45
2	Metro Barat	13.425	12.916	26.341	103,94
3	Metro Timur	18.216	18.362	36.578	99,20
4	Metro Pusat	23.946	24.144	48.090	99,18
5	Metro Utara	13.207	12.796	26.003	103,21
	Jumlah	76.139	75.530	151.669	100,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2014

Pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tertinggi di Kota Metro terdapat di Kecamatan Metro Pusat dan jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Metro Selatan. Jumlah penduduk laki-laki di Kota Metro lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari *sex ratio* yaitu 100,81; yang berarti jumlah penduduk laki-laki 0,81 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki adalah 76.139 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah 75.530 jiwa.

Tabel 11. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kota Metro, tahun 2013

No	Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	0-4	6.725	6.266	12.991
2	5-9	7.047	6.568	13.615
3	10-14	7.209	7.000	14.209
4	15-19	7.575	8.372	15.947
5	20-24	6.843	7.040	13.883
6	25-29	6.369	6.318	12.687
7	30-34	6.487	6.477	12.964
8	35-39	6.153	5.949	12.102
9	40-44	5.567	5.450	11.017
10	45-49	4.559	4.661	9.220
11	50-54	3.930	3.514	7.444
12	55-59	2.861	2.535	5.396
13	60-64	1.662	1.653	3.315
14	65-69	1.125	1.296	2.421
15	70-74	968	1.172	2.140
16	74+	1.059	1.259	2.318
Jumlah		76.139	75.530	151.669

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2014

Berdasarkan Tabel 11, jumlah penduduk tertinggi di Kota Metro berada pada umur antara 15-19 tahun yaitu 15.947 jiwa atau sekitar 10,51 persen dari keseluruhan jumlah penduduk, yang terdiri dari laki-laki 7.575 jiwa dan perempuan 8.372 jiwa. Jumlah penduduk terendah di Kota Metro berada pada umur antara 70-74 tahun yaitu 2.140 jiwa atau sekitar 1,41 persen dari keseluruhan jumlah penduduk, yang terdiri dari laki-laki 968 jiwa dan perempuan 1.172 jiwa. Kota Metro didominasi oleh penduduk yang berusia produktif sehingga mampu menjalankan usaha secara optimal.

## **B. Keadaan Umum Kecamatan Metro Pusat**

Kecamatan Metro Pusat merupakan daerah pemekaran Kecamatan Metro Raya berdasarkan Perda Kota Metro No. 25 Tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan kecamatan di Kota Metro menjadi lima kecamatan yang meliputi 22 kelurahan. Administrasi pemerintah Kecamatan Metro Pusat pada tahun 2013 terdiri atas lima kelurahan, 54 RW dan 214 RT. Sebagian besar penduduk adalah suku Jawa, diikuti oleh suku Lampung.

### **1. Keadaan Geografis**

Ibukota Kecamatan Metro Pusat adalah Kelurahan Metro.

Kecamatan Metro Pusat memiliki luas wilayah 1.171 ha atau 11,71 km<sup>2</sup>. Kecamatan Metro Pusat secara geografis berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Metro Utara.
- b. Sebelah Timur dengan Kecamatan Metro Timur.
- c. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Metro Selatan.
- d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Metro Barat.

Pada tahun 2013, pembagian luas wilayah Kecamatan Metro Pusat terdiri dari Metro 2,28 km<sup>2</sup>, Imopuro 1,19 km<sup>2</sup>, Hadimulyo Barat 1,50 km<sup>2</sup>, Hadimulyo Timur 3,37 km<sup>2</sup>, dan Yosomulyo 3,37 km<sup>2</sup>.

Kelurahan Yosomulyo dan Hadimulyo Timur adalah kelurahan yang terluas di Kecamatan Metro Pusat dengan persentase masing-masing 28,77 persen, sedangkan Kelurahan Imopuro memiliki luas wilayah

tersempit hanya 10,16 persen dari total luas wilayah. Luas wilayah, RW dan RT per kelurahan di Kecamatan Metro Pusat disajikan

Tabel 12.

Tabel 12. Luas wilayah, RW dan RT per kelurahan di Kecamatan Metro Pusat, tahun 2012

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	RW	RT
1	Metro	2,28	9	55
2	Imopuro	1,19	6	33
3	Hadimulyo Barat	1,50	10	43
4	Hadimulyo Timur	3,37	15	39
5	Yosomulyo	3,37	14	44
	Jumlah	11,71	54	214

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2013

Berdasarkan Tabel 12, Kelurahan Hadimulyo Timur memiliki jumlah RW terbanyak yaitu 15 RW, sedangkan Kelurahan Imopuro hanya memiliki 6 RW. Jumlah RT terbanyak terdapat pada Kelurahan Metro, sedangkan Kelurahan Imopuro hanya memiliki jumlah RW terkecil yaitu 33 RW. Kelurahan Imopuro yang memiliki luas wilayah terkecil, juga memiliki jumlah RW dan RT terendah di Kecamatan Metro Pusat.

## 2. Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Metro Pusat pada tahun 2012 sebesar 47.358 jiwa. Kepadatan penduduk Kecamatan Metro Pusat mencapai 4.044,24 jiwa/km<sup>2</sup>. Berdasarkan total penduduk, penduduk laki-laki berjumlah 23.581 jiwa, sedangkan penduduk

perempuan berjumlah 23.777 jiwa. *Sex ratio* untuk Kecamatan Metro Pusat adalah 99,18; dimana jumlah penduduk perempuan lebih banyak 196 jiwa dibandingkan penduduk laki-laki.

Tabel 13. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Metro Pusat, tahun 2012

No	Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	0-4	2.128	1.989	4.117
2	5-9	2.238	2.121	4.359
3	10-14	2.249	2.087	4.336
4	15-19	2.121	2.369	4.490
5	20-24	1.938	2.271	4.409
6	25-29	2.060	2.045	4.105
7	30-34	2.014	2.055	4.069
8	35-39	1.936	1.888	3.824
9	40-44	1.800	1.794	3.594
10	45-49	1.425	1.456	2.881
11	50-54	1.236	1.128	2.364
12	55-59	902	809	1.711
13	60-64	517	562	1.079
14	65-69	375	468	843
15	70-74	304	371	675
16	74+	338	364	702
	Jumlah	23.581	23.7777	47.358

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2013

Berdasarkan Tabel 13, sebagian besar penduduk di Kecamatan Metro Pusat berada pada umur antara 15-64 tahun yaitu 32.526 jiwa atau sekitar 68,68 persen dari keseluruhan jumlah penduduk. Kecamatan Metro Pusat didominasi oleh penduduk yang berusia produktif sehingga mampu menjalankan usaha secara optimal dan mereka tergolong tenaga kerja. Penduduk berusia 0-14 tahun yang belum produktif yaitu 12.812 jiwa dan penduduk tidak produktif dengan usia 65 tahun ke atas yaitu 2.220 jiwa. Jumlah tenaga kerja yang tinggi memerlukan perluasan lapangan kerja agar



perekonomian berjalan baik. Persebaran penduduk berdasarkan jenis lapangan usaha di Kecamatan Metro Pusat disajikan pada Tabel 12.

Tabel 14. Jumlah penduduk berdasarkan lapangan usaha per kelurahan di Kecamatan Metro Pusat, tahun 2012

No	Kelurahan	Pertanian (jiwa)	PNS/ABRI (jiwa)	Karyawan (jiwa)	Lain-lain (jiwa)
1	Metro	267	1.734	447	6.213
2	Imopuro	27	443	175	4.997
3	Hadimulyo Barat	-	-	-	-
4	Hadimulyo Timur	186	547	668	7.530
5	Yosomulyo	14	103	56	697
	Jumlah	494	2.827	14.750	19.437

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2013

Penduduk di Kecamatan Metro Pusat sebagian besar bekerja di luar bidang pertanian, PNS/ABRI, dan karyawan. Mata pencaharian penduduk beraneka ragam antara lain wiraswasta, buruh, industri kecil, pertukangan, sektor informal, jasa dan pensiunan. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai PNS yaitu 2.827 jiwa atau 14,54 persen dari keseluruhan tenaga kerja. Penduduk bekerja pada bidang pertanian dengan jumlah 2,54 persen, sedangkan penduduk yang menjadi karyawan berjumlah 7,03 persen.

Kualitas tenaga kerja harus ditingkatkan dengan memperbaiki tingkat pendidikan, agar produktivitas tenaga kerja semakin baik.

Penduduk di Kecamatan Metro Pusat sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik namun perlu ditingkatkan, yang disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan per kelurahan di Kecamatan Metro Pusat, tahun 2012

No	Kelurahan	SD (jiwa)	SMP (jiwa)	SMU (jiwa)	Akademi (jiwa)	Sarjana (jiwa)
1	Metro	2.066	2.887	5.852	852	1.322
2	Imopuro	492	594	1.594	906	393
3	Hadimulyo Barat	3.012	2.515	4.602	342	156
4	Hadimulyo Timur	2.116	1.610	1.374	492	213
5	Yosomulyo	1.012	318	1.953	291	585
	Jumlah	8.698	7.924	15.375	2.883	2.669

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2013

Masyarakat Kecamatan Metro Pusat yang berstatus SMU yaitu 15.375 jiwa atau 40,95 persen dari total penduduk. Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan rendah masih cukup banyak, yaitu SD 23,26 persen dan SMP 21,1 persen. Pada tingkat pendidikan akademi dan sarjana, persentase penduduk hanya 14,78 persen. Berdasarkan data tersebut, pendidikan di Kecamatan Metro Pusat harus ditingkatkan lagi dengan membangun fasilitas pendidikan yang baik untuk mendukung proses pendidikan masyarakat, serta memberikan bantuan dana yang lebih besar untuk membiayai pendidikan masyarakat yang kurang mampu. Jumlah sekolah yang menunjang proses pendidikan masyarakat di Kecamatan Metro Pusat adalah 60 sekolah, terdiri dari 20 TK, 24 SD, 11 SMP dan 5 SMU.

### C. Keadaan Umum Kecamatan Metro Utara

Ibukota Kecamatan Metro Utara terletak di Kelurahan Banjarsari. Jarak Kelurahan Banjarsari ke Kota Metro adalah 4 km. Kecamatan Metro

Utara didomisili oleh 24.875 jiwa dengan mata pencaharian terbanyak sebagai tani dan buruh. Pada tahun 2013, Kecamatan Metro Utara memiliki 4 kelurahan, 37 RW dan 179 RT. Kelurahan pada Kecamatan Metro Utara yaitu kelurahan Banjarsari, Purwosari, Karangrejo dan Purwoasri.

### **1. Keadaan Geografis**

Kecamatan Metro Utara berada pada dataran sedang, dengan ketinggian tanah 26 m dari permukaan laut. Banyaknya curah hujan setiap tahun adalah 825,25 mm/th. Rata-rata suhu udara di Kecamatan Metro Utara berkisar 26°C - 30°C. Kecamatan Metro Utara memiliki luas wilayah 1.964 ha atau 19,64 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk 12.754 jiwa. Kecamatan Metro Utara berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Sebelah Timur dengan Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat.
- c. Sebelah Selatan dengan Desa Purwodadi, Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Kecamatan Metro Utara memiliki 5 kelurahan yang masing-masing mempunyai luas wilayah adalah Banjarsari 5,75 km<sup>2</sup>, Purwosari

2,55 km<sup>2</sup>, Karangrejo 7,72 km<sup>2</sup>, dan Purwoasri 3,62 km<sup>2</sup>. Kelurahan Karangrejo merupakan kelurahan terluas di Kecamatan Metro Utara dengan persentase 39,31 persen, sedangkan Kelurahan Purwosari sebagai kelurahan tersempit hanya menempati 12,98 persen dari total luas wilayah Metro Utara. Luas wilayah, RW dan RT per kelurahan di Kecamatan Metro Utara disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Luas wilayah, RW dan RT per kelurahan di Kecamatan Metro Utara, tahun 2013

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	RW	RT	Penduduk (jiwa)
1	Banjarsari	5,75	11	59	9.573
2	Purwosari	2,55	7	44	4.647
3	Karangrejo	7,72	11	46	7.225
4	Purwoasri	3,62	8	30	3.430
	Jumlah	19,64	37	179	24.875

Sumber: Monografi Kecamatan Metro Utara, 2013

Berdasarkan Tabel 16, Kecamatan Metro Utara terdapat 37 RW dan 179 RT. Kelurahan Banjarsari dan Karangrejo memiliki jumlah RW terbanyak yaitu 11 RW pada tiap kelurahan, sedangkan Kelurahan Purwoasri memiliki 8 RW dan Purwosari memiliki 7 RW.

Kelurahan Banjarsari memiliki jumlah RT terbesar yaitu 59 RT yang didomisili oleh 9.573 jiwa, sedangkan Purwoasri hanya memiliki 30 RT yang didomisili oleh 3.430 jiwa. Kelurahan Banjarsari bukan kelurahan yang terluas di Kecamatan Metro Utara namun Kelurahan Banjarsari memiliki jumlah RW dan RT terbanyak dan jumlah penduduk terpadat.

## 2. Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Metro Utara adalah 24.875 jiwa.

Penduduk laki-laki lebih banyak 651 jiwa dibandingkan penduduk perempuan, dengan *sex ratio* 105,37. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Metro Utara tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Metro Utara, tahun 2013

No	Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	00-04	1.023	966	1.989
2	05-06	806	771	1.577
3	07-12	1.120	1.132	2.252
4	13-15	1.064	1.037	2.101
5	16-18	986	982	1.968
6	19-26	1.286	1.276	2.562
7	27-40	1.738	1.670	3.408
8	41-55	1.508	1.460	2.968
9	56-60	1.779	1.621	3.400
10	60+	1.453	1.197	2.650
	Jumlah	12.763	12.112	24.875

Sumber: Monografi Kecamatan Metro Utara, 2013

Berdasarkan Tabel 17, sebagian besar penduduk Kecamatan Metro berumur 27-40 tahun atau 13,70 persen dari total penduduk.

Penduduk di Kecamatan Metro Utara tergolong penduduk usia produktif yang dapat bekerja secara optimal mencapai 14.306 jiwa dengan kisaran usia 16-60 tahun. Penduduk berusia produktif dengan jumlah lebih dari 57,51 persen, sedangkan penduduk berusia tidak produktif sekitar 42,49 persen. Kecamatan Metro Pusat telah menyediakan banyak lapangan usaha untuk memenuhi kebutuhan

penduduk. Persebaran penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Metro Pusat disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Metro Utara, tahun 2013

No	Mata Pencaharian	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Pegawai Negeri/Karyawan			
	a) Pegawai Negeri Sipil	733	621	1.354
	b) TNI/Polri	92	21	113
	c) Karyawan (Swasta/BUMN)	327	254	581
2	Wiraswasta/Pedagang	1.514	860	2.374
3	Tani	2.378	1.267	3.645
4	Pertukangan	261	0	261
5	Buruh	2.737	799	3.536
6	Pensiunan	141	101	242
7	Industri Kecil/Rumah Tangga	122	88	210
8	Sektor Informal	0	0	0
9	Jasa	106	10	116
	Jumlah	8.411	4.021	12.432

Sumber: Monografi Kecamatan Metro Utara, 2013

Persentase penduduk yang bermata pencaharian tani yaitu 29,32 persen yang merupakan mata pencaharian terbanyak bagi penduduk di Kecamatan Metro Utara. Pekerjaan lain yang banyak dilakukan oleh masyarakat yaitu buruh 28,44 persen, wiraswasta 19,09 persen, dan pegawai negeri sipil 10,89 persen, sedangkan TNI dan POLRI menempati posisi mata pencaharian terendah yaitu 0,91 persen. Penduduk harus memiliki tingkat pendidikan yang baik agar mereka memperoleh pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan harapan dan kemampuan. Pembagian penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Metro Utara, tahun 2013

No	Pendidikan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Lulusan Pendidikan Umum			
	a) Sekolah Dasar	2.790	2.804	5.594
	b) SMP/SLTP	2.508	2.421	4.929
	c) SMU/SLTA	2.943	2.710	5.653
	d) Akademi (DI-DIII)	858	815	1.673
	e) Sarjana (S1 – S3)	570	524	1.094
2	Lulusan Pendidikan Khusus			
	a) Pondok Pesantren	274	255	529
	b) Madrasah	364	338	702
	c) Pendidikan Keagamaan	96	83	179
	d) Sekolah Luar Biasa	8	5	13
	e) Kursus/Keterampilan	93	144	237
	f) Lain-lain	232	261	493
	Jumlah	10.736	10.360	21.096

Sumber: Monografi Kecamatan Metro Utara, 2013

Jumlah penduduk yang berpendidikan rendah masih tergolong tinggi di Kecamatan Metro Utara. Pada Tabel 19, penduduk dengan lulusan SD dan SMP mencapai 49,88 persen, sedangkan penduduk lulusan SMA 26,80 persen. Lulusan pendidikan akademi dan sarjana hanya 13,12 persen dari total tenaga kerja. Kurangnya biaya menjadi penyebab utama rendahnya tingkat pendidikan di Kecamatan Metro Utara sehingga menyulitkan dalam menerima, menyerap dan menerapkan teknologi atau inovasi yang ada pada saat ini.

#### **D. Keadaan Umum Peternakan Ayam di Kota Metro**

Usaha ternak ayam di Kota Metro terus berkembang. Banyak masyarakat yang lebih tertarik untuk mengusahakan ternak ayam ras pedaging dibandingkan ayam buras, dengan jumlah peternak ayam

buras 10 orang dan peternak ayam ras pedaging 39 orang (Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Metro, 2013). Ternak ayam ras pedaging lebih diminati karena masa pemeliharaan lebih singkat, pertumbuhan sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi, dan konversi pakan kecil (Santoso dan Sudaryani, 2011). Ayam buras juga memiliki beberapa kelebihan yaitu peluang pasar yang besar, harga jual tinggi dan relatif stabil, masa pemeliharaan yang semakin lama maka semakin tinggi harga ayam, populasi ayam sedikit namun keuntungan tinggi, dan relatif tahan terhadap penyakit (Krista dan Harianto, 2010).

Tabel 20. Populasi ternak unggas di Kota Metro per kecamatan, tahun 2013 (ekor)

No	Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Peterlur	Itik
1	Metro Selatan	24.516	185.000	20.300	7.800
2	Metro Timur	23.328	8.500	0	4.950
3	Metro Barat	26.352	135.000	5.000	2.700
4	Metro Pusat	19.116	21.500	2.500	7.200
5	Metro Utara	33.397	860.000	1.200	7.000
	Jumlah	126.709	1.210.000	29.000	29.650

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2014

Berdasarkan Tabel 20, dilihat bahwa ayam ras pedaging memang lebih diminati untuk dikembangkan oleh masyarakat Kota Metro. Populasi ternak ayam ras pedaging memiliki jumlah tertinggi dibandingkan jumlah unggas lainnya. Total populasi ayam ras pedaging yaitu 1.210.000 ekor. Ayam buras menempati posisi kedua dengan jumlah ternak 126.709 ekor. Kecamatan Metro Utara merupakan wilayah yang paling banyak mengusahakan ternak ayam buras dan ayam ras pedaging.